

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa dimana tahap tersebut yang ditandai dengan perubahan dan perkembangan fisik serta seksual. Remaja memiliki rasa keingintahuan yang sangat besar dan memiliki kecenderungan untuk mencoba segala sesuatu yang baru, termasuk perilaku seksual. Perilaku seksual pranikah semakin marak dan sudah menjadi hal yang biasa dikalangan remaja. Perilaku seksual bermacam-macam mulai dari berpelukan, berciuman, saling meraba bagian tubuh yang sensitif sampai dengan bersenggama. Perilaku seksual ini bisa terjadi karena pengaruh dari faktor interaksi teman sebaya dan kontrol diri. Remaja yang memiliki interaksi teman sebaya yang rendah dan kontrol diri yang tinggi akan berkurang perilaku seksualnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di Kabupaten Karawang. Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan jenis *kuota sampling*, subjek pada penelitian ini sebanyak 385 orang. Pengambilan data dengan tiga skala yaitu interaksi teman sebaya, kontrol diri, perilaku seksual dengan skala *likert* yang dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di Kabupaten Karawang dengan perolehan nilai $F = 0,024$ dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Besarnya sumbangan yang diberikan interaksi teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku seksual pranikah remaja adalah sebesar 1,9%.

Kata Kunci : Interaksi Teman Sebaya, Kontrol Diri, Perilaku Seksual Pranikah

ABSTRACT

Adolescence is a transitional period from childhood to adulthood where the stage is marked by changes and physical and sexual development. Teenagers have the strongest sense of curiosity and tend to try out everything new, including sexual behavior. Premarital sexual behavior is increasingly prevalent and has become commonplace among teenagers. Sexual behavior varies from hugging, kissing, touching sensitive body parts to intercourse. This sexual behavior can occur due to the influence of peer interaction and self-control factors. Adolescents who have low peer interaction and high self-control will have less sexual behavior. The purpose of this study was to determine the effect of peer interaction and self-control on premarital sexual behavior among adolescents in Karawang Regency. The research design used quantitative methods, nonprobability sampling techniques with quota sampling. The subjects in this study were 385 people. Retrieval of data with three scales, namely peer interaction, self-control, sexual behavior, with a scale Likert which was analyzed using multiple linear regression t tests. Based on the data analysis, it shows that there is an effect of peer interaction and self-control on premarital sexual behavior among adolescents in Karawang Regency with an F value of 0.024 with a significance value of 0.000 less than 0.05 ($p < 0.05$). The amount of contribution given by peer interaction and self-control towards adolescent premarital sexual behavior is 1.9%.

Keywords: Peer Interaction, Self Control, Premarital Sexual Behavior